

**STRATEGI PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT PADA BADAN
AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN
LAMPUNG BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Dimunaqosahkan Dalam Rangka Penulisan Skripsi

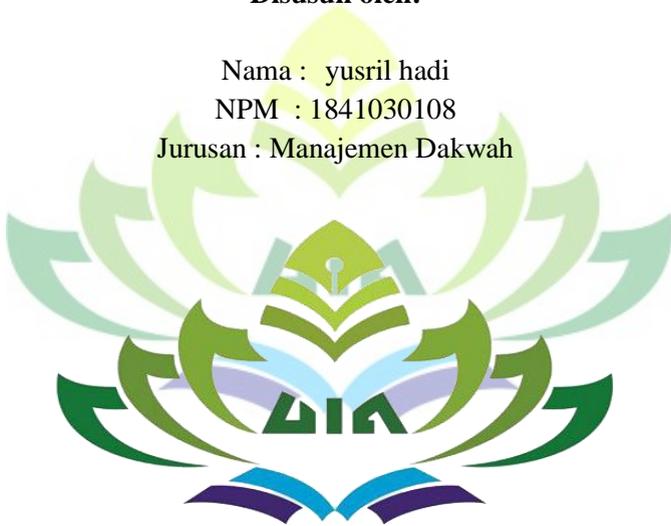
Pada Program Studi Manajemen Dakwah

Disusun oleh:

Nama : yusril hadi

NPM : 1841030108

Jurusan : Manajemen Dakwah



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
1443H/2022M**

**STRATEGI PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT PADA BADAN
AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN
LAMPUNG BARAT**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Dimunaqosahkan Dalam Rangka Penulisan Skripsi
Pada Program Studi Manajemen Dakwah**

Disusun oleh:

Nama : Yusril Hadi
NPM : 1841030108
Jurusan : Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Dr. Hj Suslina Sanjaya, M.Ag
Pembimbing II : M.Husaini,S.T.,M.T.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
1443H/2022M**

ABSTRAK

Kemiskinan dengan segala dimensinya masih merupakan hal yang lumrah yang masih banyak kita lihat pada masa sekarang ini, karena hal ini bukan lagi merupakan hal yang menjadi rahasia umum baik itu di daerah pedesaan maupun perkotaan angka kemiskinan yang tinggi ini merupakan problematika yang serius pada Negara Negara berkembang termasuk di negara-negara muslim. Tak terkecuali di Indonesia yang dari tahun ke tahun selalu dihantui oleh turun-naiknya angka kemiskinan yang menyertai usaha pernbangunan ekonomi ,banyak cara yang bisa dijalankan oleh pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan ini salah satu caranya yaitu dengan zakat, Sangat sulit ditampik bahwa zakat sebenarnya punya potensi besar untuk pengentasan kemiskinan jika didayagunakan secara optimal untuk pemberdayaan masyarakat. Zakat merupakan salah satu hal pokok yang mana hal ini merupakan suatu kewajiban bagi masyarakat khususnya masyarakat muslim ,zakat juga merupakan suatu ibadah maaliyyah ijtima'iyah dimana hal ini berarti zakat memiliki posisi yang strategi baik itu dalam hal ibadah keagamaan maupun dalam bentuk kemajuan kesejahteraan umat, dalam pendistribusian zakat baznas sebagai lembaga yang menaungi zakat di Indonesia setidaknya menjalankan bentuk pendistribusian zakat yaitu pendistribusian zakat pada bidang kemanusiaan ,keagamaan, kesejahteraan, dan juga pada bidang pendidikan .hal demikian sudah dikatakan mencakup semua dalam usaha mensejahterakan masyarakat

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu membantu ketersediaan diskripsi yang kaya atas suatu fenomena. Jenis penelitian ini mendorong pemahaman atas substansi dari suatu peristiwa. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya untuk memenuhi keinginan peneliti untuk mendapatkan gambaran/penjelasan, tetapi juga membantu untuk mendapatkan penjelasan yang lebih dalam. Data penelitian tersebut peneliti dapatkan dengan menggunakan metode wawancara digunakan sebagai metode pokok dan juga selain itu peneliti juga menggunakan metode observasi serta metode dokumentasi sebagai

pelengkap ataupun penunjang dari data yang peneliti dapatkan dari metode wawancara

Hasil dari penelitian yang telah peneliti laksanakan didapat data bahwa strategi yang dijalankan oleh baznas kabupaten lampung barat menggunakan pendistribusian secara langsung dan juga pendistribusian secara tidak langsung ,penditribusian secara langsung yaitu penditribusian yang dilakukan secara langsung oleh baznas kabupaten lampung barat dengan didatangi atau diberikan secara langsung ,sedangkan penditribusian yang dilakukan secara tidak langsung yaitu menjalin kerja sama dengan badan amal zakat yang tersebar di berbagai daerah lampung barat seperti laz dan lainnya ,baznas kabupaten lampung barat menerapkan beberapa program kerja pokok dalam penditribusian zakat yang diantaranya program tersebut ,program lampung barat sejahtera yaitu pemberian bantuan permodalan dan juga pelatihan terhadap mustahik yang mana hal ini termasuk zakat yang benjangka panjang ,lampung barat sehat yaitu bantuan yang ditujukan untuk membantu pengobatan para mustahik,lampung barat cerdas yaitu pemberian beasiswa terhadap santri,siswa dan juga mahasiswa ,lampung barat taqwa yaitu pemberian bantuan berupa sembako dan uang tunai yang biasanya dijalankan saat mendekati hari raya idul fitri,dan yang terakhir adalah lampung barat peduli yaitu pemberian dana bantuan terhadap para korban bencana alam yang mana bentuk pemberian dananya berupa uang tunai dan juga program bedah rumah bagi masyarakat yang rumahnya terdampak bencana.

Kata Kunci : Strategi,Penditribusian,Zakat

ABSTRAK

Poverty with all its dimensions is still a common thing that we still see today, because this is no longer an open secret, both in rural and urban areas. This high poverty rate is a serious problem in developing countries, including in Muslim countries. No exception in Indonesia, which from year to year is always haunted by the ups and downs of the poverty rate that accompanies economic development efforts, there are many ways that the government can implement in tackling poverty, one of which is zakat. It is very difficult to deny that zakat actually has great potential. Zakat is one of the main things which is an obligation for the community, especially the Muslim community, zakat is also a maaliyyah ijtima'iyyah worship where this means that zakat has a good strategic position. in terms of religious worship as well as in the form of progress in the welfare of the people, in the distribution of zakat Baznas as an institution that oversees zakat in Indonesia at least run a form of zakat distribution, namely the distribution of zakat in the fields of humanity, religion, welfare, and also in the field of education. Such things have been said to cover all in an effort to prosper the community.

In this study, the researcher uses a descriptive qualitative approach, which helps the availability of a rich description of a phenomenon. This type of research encourages understanding of the substance of an event. Thus, qualitative research is not only to fulfill the researcher's desire to get an overview/explanation, but also to help get a deeper explanation. The research data was obtained by researchers using the interview method used as the main method and also besides that the researchers also used the observation method and the documentation method as a complement or support for the data that researchers got from the interview method.

The results of the research that the researchers carried out data were obtained that the strategy carried out by the Baznas of Lampung Barat Regency used direct distribution and also indirect distribution, direct distribution, namely distribution carried out directly by the Baznas of West Lampung Regency by being visited or given directly While the

distribution is done indirectly, namely cooperating with zakat amil bodies scattered in various areas of West Lampung such as laz and others, the Baznas of West Lampung Regency implements several main work programs in the distribution of zakat which include the program, the prosperous West Lampung program, namely providing capital assistance and also training for mustahik, which includes long-term zakat, healthy west Lampung, which is assistance aimed at helping the treatment of mustahik, intelligent west Lampung, namely giving ian scholarships for students, students and also students, taqwa west Lampung, namely the provision of assistance in the form of basic necessities and cash which is usually carried out when approaching Eid al-Fitr, and the last is Lampung Barat care, namely the provision of aid funds to victims of natural disasters in which form the provision of funds in the form of cash and also a house renovation program for people whose houses were affected by the disaster.

Keywords: Strategy, Distribution, Zakat



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yusril Hadi
Npm : 1841030108
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “STRATEGI Pendistribusian Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lampung Barat “ merupakan hasil karya saya sendiri tanpa adanya duplikat atau plagiat dari karya orang lain kecuali dalam rujukan atau yang disebut *footnote* dan juga pada daftar pustaka ,apabila terdapat penyimpangan dalam karya penulis ini maka semua tanggung jawab akan dikembalikan kepada penyusun sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat saya harap dapat dimaklumi .

Bandar Lampung, juni 2022

Penulis :



Yusril Hadi

Npm : 1841030108



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : STRATEGI PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT
PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS) KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

**Nama : Yusril Hadi
Npm : 1841030108
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

**Dr.Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag., M.Ag
NIP. 197206161997032002**

Pembimbing II

**M.Husaini, S.T., M.T.
NIP.197812182009121001**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah**

**Dr. Yunidar Cut Mutia Yanfi, S.Sos., M.Sos.I
NIP. 197010251999032001**



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul: **STRATEGI PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN LAMPUNG BARAT**. Disusun oleh **Yusril Hadi, NPM: 1841030108**, Program studi: **Manajemen Dakwah**. Telah di ujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Selasa, 13 september 2022, pukul 13.00-14.30 wib.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I

Sekretaris : Rouf Tamim, M. PD. I

Penguji I : Badaruddin, S. Ag, M. Ag

Penguji II : Dr.Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag, M.Ag

Penguji Pendamping : M.Husaini, S.T.,M.T.

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Abdulf Syukur, M.Ag

REPUBLIC INDONESIA 06511011995031001

MOTTO

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“Dan laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat. Dan segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu, kamu akan mendapatkannya (pahala) di sisi Allah. Sungguh, Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Baqarah: 110)”



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayahnya serta rahmatnya sehingga dalam rangka ini penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik, dengan segala hormat dan kasih sayang penulis persembahkan karya ilmiah yang telah disusun ini untuk :

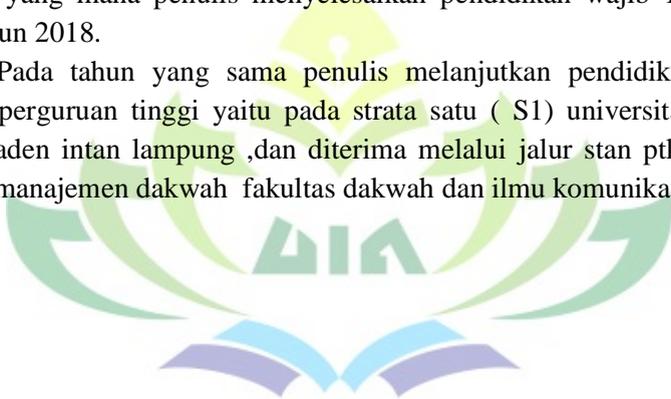
1. Untuk kedua orang tua ku, ayahanda Hapzon dan juga ibunda Haslinda, yang telah dengan penuh kasih sayang telah membesarkan penulis serta dukungan baik secara moral maupun finansial dari mulai penulis dilahirkan sampai pada tahap sekarang penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, besar harapan penulis agar ayahanda dan ibunda selalu diberikan rahmat serta karunia dari Allah SWT
2. Untuk ketiga kakak ku, Harika Gustiawan, Nanda Fitriya, Yogi Erwansyah, serta kakak Iparku Devi Nurulita dan juga David Gunawan atas dukungannya serta motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini
3. Untuk keponakanku Fathan Abizard, Raufa dan Rafasha Malik Alfarizi, beserta untuk para sepupuku yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih atas dukungannya serta motivasinya
4. Teman temanku di Kiki Setiawan, Yuditia Herlambang, Ahmad Taufik Arianza, Rolim Wijaya, Achmad Rizki, Sera Lapanda, Rizka Oktarina, Anisa Yusri, Andri Kurniawan serta grup Santuy, yang selalu memberikan motivasi terhadap penulis terhadap penyelesaian karya ilmiah ini
5. Teman teman jurusan Manajemen Dakwah Angkatan 2018 khususnya kepada Manajemen Dakwah Kelas B yang telah berjuang dari semester 1 sampai dengan saat ini, besar harapan penulis kita akan menjadi orang yang sukses
6. Dosen Fakultas Dakwah yang telah dengan penuh tanggung jawab telah membagikan ilmunya terhadap penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama lengkap yusril hadi yang lahir di way empulau ulu,kecamatan balik bukit ,kabupaten lampung barat 01 juni 2000 merupakan anak ke empat dari empat bersaudara dari pasangan hapzon dan haslinda.

Penulis memulai jenjang pendidikan dimulai dari jenjang pendidikan sekolah dasar tepatnya di sdn 02 way empulau ulu pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2012,kemudian penulis melanjutkan pendidikan ketahap sekolah menengah pertama tepatnya di smpn 01 liwa yang kemudian lulus pada tahun 2015 ,kemudian lanjut ke sekolah menengah atas pada tahun yang sama tepatnya pada tahun 2015 di sman 01 liwa yang mana penulis menyelesaikan pendidikan wajib 12 tahun pada tahun 2018.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi yaitu pada strata satu (S1) universitas islam negeri raden intan lampung ,dan diterima melalui jalur stan ptkin pada jurusan manajemen dakwah fakultas dakwah dan ilmu komunikasi.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil alamin, puja dan puji syukur tidak lupa penulis hanturkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat karuni dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “strategi pendistribusian dana zakat pada badan amil zakat nasional (baznas) kabupaten Lampung Barat yang mana langkah ini dituju oleh penulis untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S.Sos) pada prodi manajemen dakwah, Sholawat beserta salam tidak lupa penulis hanturkan kepada junjungan kita baginda junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga dan para sahabatnya, serta umatnya hingga hari ini yang senantiasa memegang teguh sunnahnya,

Sebagai bentuk bantuan dan dukungannya terhadap penelitian ini, peneliti tidak lupa juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik, khususnya terhadap dosen yang selalu memberikan bimbingan serta ilmu yang sangat bermanfaat yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini dan juga sivitas akademik serta lembaga tempat penulis melakukan penelitian dengan ini saya sangat mengucapkan rasa terimakasih yang setulus tulusnya kepada

1. Prof. H. Wan Jamaluddin, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Dr Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I sebagai ketua jurusan manajemen dakwah Bapak Badaruddin, S.Ag., M.Ag sebagai sekretari jurusan manajemen dakwah fakultas dakwah dan ilmu komunikasi
4. Ibu Dr.Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing I beserta bapak M. Husaini, MT sebagai pembimbing II yang telah membantu membimbing dan memberi pengarahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini .

5. Untuk semua dosen fakultas dakwah dan ilmu komunikasi yang telah membagikan ilmunya dari mulai penulis menempuh pendidikan dari semester satu sampai dengan sekarang
6. Bapak Abdul Rosid M. Ag selaku ketua beserta wakil ketua dan Staf Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lampung Barat yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian
7. Seluruh dosen manajemen dakwah yang telah membekali penulis ilmu yang bermanfaat mulai dari semester awal hingga sekarang
8. Teman-teman jurusan manajemen dakwah khususnya manajemen dakwah kelas B
9. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu yang telah membantu penulis selama penyelesaian penelitian ini semoga kita selalu diberikan kesehatan

Akhirnya penulis dengan ini menyadari bahwa terdapatnya ketidaksempurnaan skripsi ini, namun dari itu penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan terkhususnya bagi mahasiswa manajemen dakwah fakultas dakwah dan ilmu komunikasi



DAFTAR ISI

COVER JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	vi
PERSETUJUAN.....	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Terdahulu Yang Relevan	10
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Pembahasan	17
BAB II STRATEGI, DISTRIBUSI DAN ZAKAT	
A. Strategi	19
1. Pengertian Strategi	19
2. Sifat Strategi.....	20
3. Tahapan Perencanaan Strategi.....	21
4. Perumusan Strategi.....	23
B. Distribusi.....	25
1. Pengertian Distribusi	25
2. Jenis-Jenis Distribusi	26

3. Proses Pelaksanaan Dan Perencanaan Distribusi Zakat	27
C. Zakat	28
1. Pengertian Zakat.....	28
2. Dasar Hukum Zakat.....	31
3. Hikmah Zakat.....	34
4. Tujuan Zakat	36
5. Macam-macam zakat	37
6. Golongan penerima zakat	40
7. Syarat wajib zakat	41

BAB III GAMBARAN UMUM BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN LAMPUNG BARAT

A. Gambaran Umum Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lampung Barat	43
1. Sejarah Baznas Kabupaten Lampung Barat	43
2. Keadaan Sarana Dan Prasaran Baznas Kabupaten Lampung Barat	45
3. Visi Misi Dan Tujuan Baznas Kabupaten Lampung Barat	46
4. Struktur Kepengurusan Baznas Kabupaten Lampung Barat	48
B. Program-program pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lampung Barat	49
C. Mekanisme pendistribusian zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lampung Barat	51
D. Zakat pada badan amil zakat nasional kabupaten lampung barat.....	54

BAB IV STRATEGI PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN LAMPUNG BARAT..... 61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Rekomendasi.....	72

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN – LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

3.1 Sarana Dan Prasarana Baznas Kabupaten Lampung Barat	27
3.2 Perhitungan Zakat	32
3.3 Rencana Realisasi Pendistribusian	34
3.4 Penyaluran berdasarkan bidang S.D juni 2022	34



DAFTAR GAMBAR

3.1 Struktur Organisasi Baznas Kabupaten Lampung Barat 28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Judul

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Kesbagpol

Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Penditribusian Baznas Kabupaten Lampung Barat

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 5 surat keterangan turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran lebih jelas dan menghindari adanya kesalah pahaman dalam mengartikan penelitian ini,yang mana pada penelitian ini diammngkat judul skripsi yang berjudul “*Strategi Pendistribusian Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lampung Barat*”. Maka peneliti menguraikan beberapa istilah pokok yang terdapat pada judul tersebut: Adapun istilah-istilah sebagai berikut:

Strategi dapat diartikan sebagai suatu rencana yang disusun oleh manajemen puncak untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Rencana ini meliputi : tujuan, kebijakan, dan tindakan yang harus dilakukan oleh suatu organisasi dalam mempertahankan eksistensi dan menenangkan persaingan, terutama perusahaan atau organisasi harus memiliki keunggulan kompetitif ,Strategi ialah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai suatu sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.¹

Manajemen strategik menurut Harrison sebagaimana dikutip pula oleh Akdon, menegaskan hubungannya sangat erat dengan keunggulan kompetitif yang dalam prakteknya terdiri dari analisis, keputusan dan aksi dari organisasi².Strategi dipahami bukan hanya sebagai berbagai cara untuk mencapai tujuan melainkan mencakup pula penentuan berbagai tujuan itu sendiri.

Maka dari sini penulis menyimpulkan bahwa strategi iyalah suatu indikator dalam dalam pencapaian suatu tujuan dengan menggunakan keahlian ,kecakapan dan sumber daya yang dimiliki dari suatu lembaga demi mencapai tujuan akhir dari manajemen.

Distribusi merupakan suatu pembagian barang atau juga bentuk lainnya seperti barang dan jasa yang ditujukan untuk

¹ Sesra Budio, " *Strategi Manajemen Sekolah*, " , Vol 2, No. 2,(2019) :, 56

² Akdon, *Strategic Management for Educational Management (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 1988)h8

pihak yang berkepentingan atau yang membutuhkan³. Distribusi adalah penyaluran kepada beberapa orang atau beberapa tempat. Jadi yang dimaksud dengan pendistribusian pada hal ini ialah menyalurkan dana zakat kepada beberapa orang atau ke beberapa tempat yang telah ditentukan atau orang-orang dengan kategori mustahik atau golongan penerima zakat.

Pendistribusian atau distribusi adalah kegiatan untuk mengirimkan produk ke pelanggan setelah penjualan, sedangkan Menurut Subagyo, Nur, & Indra Distribusi merupakan pergerakan atau perpindahan barang atau jasa dari sumber sampai ke konsumen akhir, konsumen atau pengguna, melalui saluran distribusi (distribution channel), dan gerakan pembayaran dalam arah yang berlawanan, sampai ke produsen asli atau pemasok.

Dapat kita tarik kesimpulan bahwa pendistribusian atau distribusi adalah suatu saluran dalam suatu pemasaran yang dijalankan dalam pemenuhan kebutuhan barang maupun jasa dari produsen kepada para konsumen.

Secara etimologi (bahasa) zakat berasal dari kata "zaka" yang berarti suci, baik, berkah, tumbuh, dan berkembang. Dipahami demikian sebab. Zakat dapat mensucikan diri dari sifat "cinta harta". Selain itu, zakat juga akan membersihkan diri dari segala sifat jelek akibat harta, seperti kikir, tamak, dan sebagainya.

Dari beberapa penyampaian istilah yang telah dijelaskan di atas maka ditarik kesimpulan yang mana strategi pendistribusian zakat adalah suatu rancangan dalam proses penyaluran atau pemasaran dana zakat yang telah dihimpun dari para muzakir yang kemudian akan di salurkan kepada para mustahik dengan menggunakan keahlian, kecakapan dan sumber daya yang dimiliki dari suatu lembaga demi mencapai tujuan akhir dari manajemen. Dalam Undang-Undang No.23 Tahun 2011 dijelaskan pendistribusian zakat dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan. Jadi pendistribusian dengan demikian zakat harus dioptimalkan penyalurannya agar manfaatnya dapat dirasakan oleh setiap masyarakat atau mustahik dengan menerapkan manajemen serta strategi pengelolaan yang baik

³ Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 75

Makna suci, berkah, tumbuh dan berkembang pada zakat merupakan esensi terpenting dalam distribusi kekayaan antara muzakki selaku pemberi zakat kepada golongan penerima zakat (mustahik). Zakat pada dasarnya terbagi atas bermacam macam yang diantaranya ialah zakat fitrah ,akat mall, dan juga zakat profesi ⁴

Badan amil zakat nasional kabupaten lampung barat (baznas) merupakan suatu lembaga pemerintahan yang dalam fungsinya ialah sebagai lembaga yang bertugas menghimpun ,pengelolaan ,serta pendaya gunaan zakat secara nasional yang mana sumber dana zakatnya berasal dari masyarakat umum dan juga dari zakat profesi yang diberikan dari pegawai negri sipil daerah lampung barat ,yang kemudian dananya tersebut disalurkan kepada masyarakat yang berhak menerima zakat dalam bentuk bantuan bencana,bantuan untuk masyarakat miskin serta program program pemberdayaan masyarakat pada bidang memajukan perekonomian para mustahiknya.

Berdasarkan penegasan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi, maka dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan oleh baznas kabupaten lampung barat dala rangka penyaluran dana zakat kepada para mustahiknya atau golongan penerima zakat.

B. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan dengan segala dimensinya masih merupakan hal yang lumrah yang masih banyak kita lihat pada masa sekarang ini,karena hal ini bukan lagi merupakan hal yang menjadi rahasia umum baik itu di daerah pedesaan maupun perkotaan angka kemiskinan yang tinggi ini merupakan problematika yang serius pada Negara Negara berkembang , termasuk di negara-negara muslim. Tak terkecuali di Indonesia yang dari tahun ke tahun

⁴ Riyantama Wiradifa.Desmadi Saharuddin , “*Strategi Pendistribusian Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)*” , Vol. 3, No. 1, (2017);, 1- 13

selalu dihantui oleh turun-naiknya angka kemiskinan yang menyertai usaha pembangunan ekonomi. Aneka program sudah digulirkan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah sosial ini, namun kenyataannya kemiskinan di berbagai wilayah Indonesia menunjukkan gejala yang belum mengalami penurunan signifikan. Berbagai langkah sudah dijalankan oleh pemerintah sebagai upaya untuk menurunkan angka kemiskinan ini. Ada banyak cara yang bisa dijalankan oleh pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan ini salah satunya yaitu dengan zakat. Sangat sulit ditampik bahwa zakat sebenarnya punya potensi besar untuk pengentasan kemiskinan jika didayagunakan secara optimal untuk pemberdayaan masyarakat.

Zakat merupakan salah satu hal pokok yang mana hal ini merupakan suatu kewajiban bagi masyarakat khususnya masyarakat muslim. Zakat juga merupakan suatu ibadah maaliyyah ijtimaiyyah dimana hal ini berarti zakat memiliki posisi yang strategi baik itu dalam hal ibadah keagamaan maupun dalam bentuk kemajuan kesejahteraan umat, sebagaimana yang telah diucapkan Rasulullah dalam hadistnya "Bentengilah harta kalian dengan zakat, obatilah orang-orang yang sakit dari kalian dengan sedekah, siapkanlah doa untuk bala bencana." Diriwatkan Abu Dawud dalam bentuk mursal dari al-Hasan. Senada dengan hadist diatas juga didalam alquran menjelaskan setidaknya dua puluh tujuh ayat yang menyebutkan tentang kewajiban berzakat dalam berbagai bentuk kata, seperti halnya dalam firman Allah SWT dalam potongan Q.s At-Taubah ayat 58 dan ayat 103 :

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَلْمِزُكَ فِي الصَّدَقَاتِ فَإِنْ أُعْطُوا مِنْهَا رَضُوا وَإِنْ لَمْ يُعْطُوا مِنْهَا إِذَا هُمْ
يَسْخَطُونَ

Artinya : “ Dan diantara mereka ada orang yang mencelamu tentang (distribusi) zakat: jika mereka memberi sebagian dari padanya, mereka bersenang hati. Dan jika mereka tidak diberi sebagian dari padanya, dengan serta merta mereka menjadi marah.”

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka”]

Berdasarkan ayat yang telah disebutkan bisa kita lihat betapa pentingnya kita sebagai umat khususnya umat muslim untuk mengeluarkan zakat untuk menjalankan apa yang diperintahkan dalam agama sebagai langkah untuk membersihkan serta mensucikan diri dan juga selain itu zakat sebagai wadah dalam menumbuhkan rasa saling tolong menolong saudara saudara muslim yang membutuhkan.hal ini karena zakat merupakan seperangkat alternatif untuk mengubah umat Islam dari mustahik menjadi muzakki dan instrumen yang diharapkan mampu menanggulangi masalah sosial tersebut.

Menurut Mathew dan Themsani dalam Dogarawa menyebutkan zakat merupakan bagian tertentu dari kekayaan yang ditentukan oleh Allah SWT untuk didistribusikan kepada kategori orang yang berhak menerimanya. Ini diwajibkan harta kepada orang yang kekurangan harta. Zakat juga memiliki posisi yang strategis dan menentukan bagi pembangunan kesejahteraan umat. Zakat bukan hanya berfungsi sebagai suatu ibadah terhadap Allah SWT tetapi juga berfungsi sebagai wujud ibadah terhadap manusia⁵

Zakat dapat kita posisikan sebagai beberapa hal yang diantaranya zakat sebagai langkah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat ,hal ini bisa kita lihat dari perkembangan zakat dari tahun ketahun yang mana semakin kesini masyarakat sudah lebih mengetahui sistem mekanisme yang mengindikasikan semakin

⁵ Nurul Huda, Novarini, Yosi Mardoni, Citra Permatasari, *zakat perspektif mikro-makro pendekatan riset*,(rawamangu: prenadamedia group, 2015), h.5

berkembangnya zakat dari tahun ketahun ,hal ini membuat berkembangnya harapan dalam usaha memperkembangkan pemberdayaan bagi masyarakat melalui badan amil zakat yang ada .keberadaan badan amil zakat saat ini juga lebih mempermudah masyarakat dalam menyalurkan zakatnya yang kemudian diserahkan kepada badan amil zakat bagaimana mekanisme atau strategi yang tepat dalam hal pendistribusiannya hal demikian berfungsi untuk mengurangi kesenjangan dan perbedaan status ekonomi antara sikaya dan juga simiskin.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa zakat terbagi menjadi dua macam yang diantaranya yaitu zakat fitrah .Zakat fitrah adalah suatu zakat yang wajib dikeluarkan oleh setiap umat muslim pada bulan Ramadan ,zakat ini diwajibkan atas semua masyarakat muslim kecil ataupun dewasa,puasa atau tidak,dan juga walaupun dalam keadaan sedang berada di perjalanan ,semua tetap wajib melaksanakannya , Adapun yang disunnahkan mengeluarkan fitrah telah disebutkan oleh para ahli fikih kita ‘Rahimahumulla’ *"Bahwasanya disunnahkan mengeluarkan zakat fitrah dari janin, dan tidak wajib."* Diharamkan menahannya, sebab ifu berarti keluar dari sesuatu yang diwajibkan Nabi seperti yang sudah dijelaskan dalam hadib Ibnu Umar .S, "Rasulullah mewajibkan zakat fitrah " *Dan sama-sama diketahui bahwa meninggalkan sesuatu dan maksia* .dan yang kedua adalah zakat maal ,zakat mal atau zakat harta yaitu suatu zakat yang dikeluarkan umat muslim oleh seorang muslim yang apabila sudah memenuhi syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan (telah mencapai nisab). Tujuan zakat harta ini adalah membersihkan hartanya. Diberikan kepada orang-orang yang kurang mampu.dan perbedaan zakat fitrah dan zakat mal adalah orang yang menerimanya. Zakat fitrah hanya boleh diberikan pada orang fakir dan miskin saja. Sementara itu, penerima zakat mal adalah orang-orang tertentu dalam delapan golongan mustahiq.

Suatu zakat akan lebih berguna jika dalam pembagiannya dapat dijalankan dengan baik maka dari itu pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang

Pengelolaan Zakat. Berdasarkan UU tersebut, pengelolaan zakat dapat dilakukan oleh beberapa lembaga yang diberi kewenangan oleh UU untuk melaksanakannya. Dalam UU tersebut sangat gamblang disebutkan bahwa lembaga resmi yang mengelola zakat adalah Badan Zakat Nasional (BAZNAS). Disamping itu juga, pihak masyarakat juga dapat membentuk Lembaga Amil Zakat (LAZ) sebagai lembaga yang berwenang melakukan optimalisasi pengelolaan zakat demi membantu mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Pembentukan lembaga pengelola zakat, baik BAZNAS Smaupun LAZ memang merupakan suatu keniscayaan mengingat pengelolaan zakat bukanlah perkara yang mudah. Mayoritas masyarakat muslim kita sendiri belum sepenuhnya menyadari letak urgensinya zakat dan pendaugunaannya bagi pengembangan komunitas (community development) terutama dalam pemberdayaan masyarakat miskin⁶ Dengan adanya undang-undang ini diharapkan mampu meningkatkan perekonomian umat Islam terutama di negara Indonesia.

Dalam aspek pendistribusian zakat bisa dilakukan dengan mandiri atau juga menyalurkan zakatnya kepada lembaga lembaga amil zakat yang sudah ditentukan dalam undang undang tersebut ,namun kedua hal tersebut tentu memiliki perbedaan terkait mekanisme pendistribusiannya yang mana jika secara mandiri kita hanya akan memberikan zakat nya secara langsung tanpa kita ketahui akan diapakan dana tersebut dan juga kita harus menentukan siapa yang akan kita beri ,berbeda jika kita menyalurkan dananya kepada lembaga amil zakat yang ada maka suatu dana zakat yang telah kita berikan akan diolah yang kemudian hal itu akan dipergunakan untuk pemberdayaan ekonomi melalui program program pendistribusian yang sudah ditentukan. Pendistribusian zkat pada dasarnya dikategorikan

⁶ Adib Muhamad Dkk, *Zakat Community Development Model Pengembangan Zakat* (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2013)h.23

menjadi dua bentuk yang diantaranya pendistribusian zakat konsumtif dan juga produktif.

Pendistribusian zakat konsumtif adalah zakat yang secara langsung didistribusikan zakat fitrah atau juga zakat mal kepada mustahik atau golongan penerima zakat yang mana zakat ini tujuannya adalah untuk dipergunakan sebagai pemenuhan kebutuhan baik pangan maupun sandang seperti pemberian beras atau pun uang yang dilakukan saat idul fitri atau zakat fitrah dan juga zakat mal yang disalurkan secara langsung bagi mustahik yang kekurangan dalam hal ekonomi ,kepada korban musibah,model pendistribusian zakat ini merupakan salah satu program yang bersifat jangka pendek tanpa ada tingkat proses selanjutnya, berbeda dengan pendistribusian zakat produktif yang mana pendistribusian zakat ini merupakan pendistribusian melalui program-program pemberdayaan yang telah di bentuk oleh badan amil zakat dan cara ini merupakan salah satu cara pendistribusian yang bersifat program jangka panjang bagi pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut bisa kita pahami bahwa tujuan utama dari dibentuknya badan amil zakat nasional tersebut adalah merupakan upaya untuk mempermudah masyarakat yang sedang kesulitan serta meningkatkan status sosial seorang mustahik ,yang mana diharapkan masyarakat penerima zakat atau mustahik dapat berubah menjadi muzakir atau golongan pemberi zakat ,dengan demikian maka badan amil zakat sangat dituntut untuk memiliki pemahaman yang besar untuk tahu persis keadaan sosial keagamaan masyarakat an juga kebudayaan masyarakat,dengan pemahaman yang besar tersebut akan membuat badan amil zakat lebih mengetahui kebutuhan yang dikembangkan pada masyarakat untuk menciptakan program-program pemberdayaan yang dapat menyelesaikan problematika pada masyarakat secara menyeluruh dengan menerapkan strategi pendistribusian yang baik.

Dalam pendistribusian dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lampung Barat ,menggunakan strategi yang mana dana zakat yang dihimpun dari penyaluran

oleh masyarakat umum dan juga para pegawai aparatur sipil Negara pada pemerintah daerah Kabupaten Lampung Barat, yang kemudian zakat tersebut disalurkan kepada golongan penerima zakat yang sudah ditentukan, dan pada saat penylurannya juga berupa penyaluran untuk konsumtif yaitu pemberian bantuan korban bencana atau musibah, masyarakat miskin, dan juga pemberian bantuan untuk masyarakat yang sedang memerlukan dana untuk pengobatan penyakit tertentu. Sedangkan pada bagian produktifnya ialah pemberian dana usaha kepada mustahik dan juga pemberian beasiswa kepada siswa dan mahasiswa yang kurang mampu maupun berprestasi, BAZNAS Lampung Barat berorientasi pada penyaluran zakat serta pendistribusian zakat untuk para mustahiq dalam ruang lingkup kab Lampung Barat

C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

Pada penelitian ini penulis akan menentukan fokus dari penelitian ini berkaitan dengan strategi pendistribusian dana zakat pada badan amil zakat nasional (baznas) kabupaten Lampung Barat, sedangkan sub fokus nya untuk mengetahui bagaimana strategi yang dijalankan baznas kabupaten Lampung Barat dalam pendistribusian dana zakat.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah disebutkan maka penulis mengambil rumusan masalah pada penelitian ini “bagaimana strategi pendistribusian dana zakata yang dijalankan pada badan amil zakat nasional (baznas) kabupaten Lampung Barat.

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan di atas sebagai berikut: untuk mengetahui bagaimana strategi yang dijalankan oleh badan amil zakat nasional (baznas) kabupaten Lampung Barat dalam pendistribusian dana zakat.

F. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut maka diharapkan penelitian ini memiliki manfaat pada teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini maka sangat diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, yaitu pengetahuan mengenai zakat, khususnya pada strategi pendistribusian dana zakat yang dijalankan melalui program program baznas yang ada .

2. Manfaat praktis

Pada Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kajian yang menarik dan dapat menambah wawasan pada bidang keilmuan secara khususnya bagi penulis maupun untuk para, pembaca secara umumnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian oleh Desmi Novitasari , Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu dengan judul Manajemen Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Bengkulu,tahun 2016 pada penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder,kemudian menggunakan metode pengumpulan data yang terdiri dari metode pengumpulan data observasi,wawancara dan juga metode dokumentasi,penelitian ini memiliki tujuan Untuk mengetahui manajemen pendistribusian zakat di BAZNAS Provinsi Bengkulu. dan Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung pendistribusian zakat di BAZNAS Provinsi Bengkulu dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan hasil penelitian yang diantaranya manajemen pendistribusian zakat yang dijalankan oleh baznas kabupaten Bengkulu sudah berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan dengan berdasarkan pada Pengajuan dana yang melalui tahap dengan mengajukan surat permohonan dan melalui survei yang sudah dilakukan oleh pegawai yang ada.kemudian dana yang di distribusikan juga dengan berupa bantuan kepada fakir miskin, bantuan kepada para korban bencana alam, bantuan beasiswa kepada peserta didik dari

keluarga fakir miskin, bantuan kepada muallaf, bantuan kesehatan dan bantuan bedah rumah bagi mustahiq yang rumahnya jauh dari kata layak buat di tempat,serta pendistribusian dengan cara menjalankan pemberdayaan ekonomi bagi para mustahik.perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dijalankan oleh peneliti iyalah pada penelitian terdahulu ini lebih memfokuskan pendistribusian zakat dengan menerapkan pada manajemen dengan penerapan fungsi fungsi manajemen ,sedangkan penelitian yang akan dijalankan ini hanya memfokuskan pada hal strategi.

Penelitian yang dilakukan M Iqbal Ardiansyah, Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung,dengan judul Pendistribusian Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah (Lazis) Al-Wasi'i Universitas Lampung,tahun 2018 pada penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan Metode deskriptif,menggunakan metode pengumpulan data wawancara ,observasi,dokumentasi serta metode analisis data ,tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah pada Lazis Al-Wasi'i Universitas Lampunghasil penenlitian yang didapat pada penelitian terdahulu ini diantaranya dana zakat pada zakat yang dilakukan oleh LAZIS AlWasi'i fokus utamanya hanya zakat mal dan zakat profesi. Hal ini karena melihat potensi yang sudah ada bahwa Universitas Lampung adalah lingkungan akademisi banyak yang menjabat sebagai PNS dan untuk zakat yang masuk juga ialah zakat mal dan zakat profesiproses pendistribusian LAZIS Al-Wasi'i Universitas Lampung telah sesuai dengan yang diajarkan dalam Al-Qur'an, yakni memberikan zakat tersebut kepada mereka yang pantas mendapatkannya, namun tidak semua 8 asnaf terpenuhi karena sudah tidak ditemukan lagi budak yang harus dimerdekakan ,namun pada saat ini baik itu dalam hal penghimpunan dan penyaluran dana zakat hanya berada pada cakupan area atau ruang lingkup LAZIS Al-Wasi'i hanya pada radius civitas Universitas Lampung saja,tetapi hal demikian juga tidak menutup kemungkinan cakupannya bisa saja lebih diperluas selain pada arena kampus saja. Perbedaan penelitian terdahulu ini hanya menekankan pada pendistribusian sedangkan

pada penelitian yang akan dilakukan lebih penekankan tentang strategi yang digunakan dalam pendistribusian dana.

Penelitian oleh Ilham Saputra, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, tahun 2020, dengan judul Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah Pada Rumah Zakat Cabang Banda Aceh, pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis dengan metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara serta metode dokumentasi, ada pun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis strategi dalam penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah pada Rumah Zakat Cabang Banda Aceh. Dan Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah pada Rumah Zakat Cabang Banda Aceh. Hasil dari penelitian yang telah dijalankan memperoleh hasil dari segi Penghimpunannya, kegiatan prosesnya Rumah Zakat ialah yang pertama melakukan strategi promosi secara sosialisasi atau edukasi terhadap masyarakat baik itu secara langsung tatap muka dengan calon muzaki atau melalui pamflet, brosur, spanduk, majalah terus kemudian kita juga melakukan iklan di facebook, instagram, media sosial, di radio, televisi, dan lain-lain. Termasuk juga dimanfaatkan ruang-ruang publik semisal pameran, kemudian mengadakan event sebagai bagian dari sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya zakat, serta sasaran dari rumah zakat ini paling besar adalah merupakan zakat profesi hal ini dikaitkan dengan keadaan demografi yang mana masyarakat aceh lebih banyak bekerja pada bidang jasa dan bukan pada sektor perkebunan dan pertanian. Perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis ialah pada penelitian ini membahas kepada bidang penghimpunan atau pengumpulan dana zakat sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah membahas tentang strategi pendistribusian atau penyaluran dana zakat yang dijalankan oleh Baznas kepada masyarakat penerima atau mustahil.

Penelitian oleh Ririn Safitri tahun 2021 Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Dengan Penelitian Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh Baznas Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas Pada Tahun 2019-2020. Jenis

penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah fiel research (penelitian lapangan) menggunakan pendekatan Deskriptif dengan sumber data primer dan sekunder dan juga sumber data diperoleh dengan tehnik pengumplan data observasi,wawancara dan dokumentasi adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah Untuk mengetahui strategi atau mekanisme tahapan-tahapan penyaluran zakat untuk pendidikan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu melalui program Bengkulu cerdas.hasil penelitian yang telah dijalankan didapat hasil dalam penyalurannya dilakukan menampung usul permintaan dari masyarakat ada yang langsung ke BAZNAS Provinsi ada juga yang melalui BAZNAS kabupaten yang kemudian dilakukan rapat pertemuan untuk menentukan, seluruh pengurus BAZNAS Povinsi bersama dengan jajaran staf yang ada. Termasuk bagian-bagian penyaluran zakat, dan diputuskan ditentukan mana yang berhak dan memenuhi syarat, dan mana yang tidak kita penuhi dan yang berikutnya maka akan dilakuakan tes keagamaan terhadap calon penerima program Bengkulu cerdas yang mana biasanya bantuan ini disalurkan setiap tiga bulan sekali , strategi ini dikatakan efektif dalam penyaluran zakat karena melibatkan banyak pihak tidak hanya pihak eksternal saja tetapi pihak internal juga terlibat.Perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dijalankan penulis adalah ada penelitian ini hanya memfokuskan pada satu bidang pada pendistribusian zakatnya sedangkan pada penelitian yang akan dijalankan lebih kepada menyeluruh terhadap pendistribusian yang akan dijalankan .

H. Metode penelitian

Untuk melakukan suatu penelitian dengan benar dan tepat, maka perlu adanya suatu metode penelitian yang tersusun secara sistematis. Ini merupaka suatu bentuk usaha agar data yang kita akan peroleh bersifat valid, sehingga penelitian dilakukan layak dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya.

1. Jenis penelitian

Pada penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang mana pada penelitian ini membantu ketersediaan diskripsi yang kaya atas suatu fenomena. Jenis penelitian ini mendorong pemahaman atas substansi dari suatu peristiwa.

Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya untuk memenuhi keinginan peneliti untuk mendapatkan gambaran/penjelasan, tetapi juga membantu untuk mendapatkan penjelasan yang lebih dalam. Jenis penelitian ini juga bersifat dinamis, yang artinya terbuka untuk adanya suatu perubahan, penambahan, serta penggantian selama proses analisisnya berjalan. Ciri khas lain dari metode ini adalah penekanannya pada proses. Proses berarti melihat bagaimana fakta, realita, gejala dan peristiwa itu terjadi dan dialami. Secara khusus tentang bagaimana peneliti terlibat di dalamnya dan menjalin relasi dengan orang lain, yang kemudian data yang dihasilkan dari penelitian akan digambarkan dengan kata-kata.⁷

2. Sifat penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan sifat penelitian deskriptif kualitatif, yang mana metode penelitian deskriptif ini menggambarkan kondisi yang didapat secara apa adanya tanpa adanya manipulasi terhadap suatu variabel yang sedang diteliti. Dengan kata lain penelitian deskriptif, peneliti hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena) atau sifat tertentu, tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antar variabel, dengan demikian maka data yang diperoleh menggambarkan peristiwa atau fakta-fakta tanpa diubah menjadi bentuk simbol atau angka.⁸

3. Sumber data

Sumber data dalam suatu penelitian ialah subyek dari mana suatu data diperoleh, sumber data dapat diperoleh dari mana saja, pada penelitian ini penulis mendapatkan sumber

⁷ Dr. J. R. Raco, ME., M.Sc. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), H. 56

⁸ Tohirin, *Metode penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Imbingan Konseling*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 3

data maka digunakanlah dua sumber data yaitu sumber data primer dan juga sumber data sekunder :

- Sumber data primer

Sumber data ini ialah sumber data yang didapat secara langsung dari lembaga yang menjadi objek penelitian terkait dengan penelitian ini maka data primernya didapat dari badan amil zakat nasional (baznas) kabupaten lampung barat ,sumber data ini diperoleh dari proses wawancara serta observasi yang dilakukan

- Sumber data sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang telah diolah sebelumnya . Sumber data sekunder ini berasal dari jurnal, buku, publikasi pemerintah, serta sumber sumber lain yang dapat mendukungmendukung dari proses pengumpulan data penelitian.

4. Metode pengumpulan data

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data.

- Observasi

Metode pengumpulan data Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.atau dengan kata lain proses ini dilakukan dengan cara terjun atau mengamati secara langsung bagaimana proses yang terjadi ,Proses observasi ini diawali dengan melakukan identifikasi tentang tempat atau objek yang hendak menjadi lokasi untuk diteliti. Setelah itu dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana. Maksud utama observasi adalah menggambarkan keadaan yang diobservasi. Kualitas penelitian ditentukan oleh seberapa jauh dan mendalam peneliti mengerti tentang situasi dan konteks dan menggambarkannya sealamiah mungkin

- Wawancara

Wawancara atau interview ialah suatu proses pengumpulan data atau informasi yang mungkin tidak

didapat selama melakukan observasi ,karena tidak semua informasi penelitian yang diperlukan dapat diperoleh dari proses observasi ,maka dengan demikian ,penulis harus mengajukan beberapa pertanyaan terhadap partisipan dalam penelitian ,hal ini karena Pertanyaan menjadi sangat penting sebagai proses memperoleh persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang mengenai fokus penelitian, peristiwa, fakta atau realita yang terjadi. Dengan mengajukan pertanyaan peneliti akan masuk dalam alam berpikir orang lain, mendapatkan apa yang ada dalam pikiran mereka dan mengerti apa yang mereka pikirkan. Karena persepsi, perasaan, pikiran orang sangat berarti, dapat dipahami dan dapat dieksplisitkan dan dianalisis secara ilmiah.

Sebagai pendukung kegiatan wawancara maka peneliti setidaknya menyiapkan draft pertanyaan yang akan diajukan ,hal ini berkaitan agar proses wawancara yang sedang kita jalankan bisa berjalan secara terarah,dan kita mendapatkan data data atau informasi penting penelitian yang dijalankan ada proses pengumpulan data dengan teknik ini maka penulis akan melakukan wawancara dengan divisi bagian pendistribusian dan pendayagunaan pada Baznas Kabupaten Lampung Barat untuk meraih data yang sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan.

- Dokumentasi

Metode pengumpulan data dokumentasi iyalah metode yang mana pengumpulan data nya berasal dari dokumen lembaga ,media ,buku ,surat kabar ,catatan ,majalah dan sebagainya yang sesuai dengan objek yang sedang kita teliti ,⁹ Metode penelitian kepustakaan ini merupakan metode pengumpulan data kualitatif dengan cara melihat atau menganalisis arsip tentang subjek yang dibuat oleh subjek atau orang lain. Penelitian kepustakaan ialah suatu cara bagi peneliti kualitatif demi memperoleh uraian dari perspektif subjek melalui media tertulis dan dokumen-dokumen lain yang tertulis

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 2002), h.88

atau langsung dihasilkan oleh topik-topik yang terkait. Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berasal dari data tertulis, arsip, foto, video, dan lain-lain sebagai bahan pendukung dan menambah kepercayaan dalam pembuktian kejadian penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari dokumen lembaga dan juga laporan kegiatan yang bisa bersumber dari web resmi baznas.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu penjelasan sementara dari skripsi, yang didalamnya merupakan gambaran yang ada pada skripsi secara keseluruhan dan dengan adanya sistematika ini juga menjadi suatu arahan bagi pembaca yang menjelaskan isi dari setiap bab bab yang disajikan didalamnya :

Bab 1 pada penelitian jenis kualitatif ini berisikan penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori : pada bab ini berikan landasan landasan teori mengenai judul penelitian strategi pendistribusian dana zakat pada badan amil zakat nasional (baznas) kabupaten lampung barat yang kemudian dipaparkan teori teori yang ada didalamnya

Bab III deskripsi objek penelitian , yang didalamnya berisikan gambaran umum mengenai objek penelitian yang kita tentukan yang mana ini berdasarkan hasil penelitian yang telah kita lakukan pada lembaga yang bersangkutan yang kemudian dipaparkan sejumlah fakta fakta yang didapat

Bab IV analisis pembahasan : pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang sudah kita kumpulkan atau temuan fakta penelitian mengenai fokus penelitian yang telah ditentukan yang kemudian diuraikan dalam bentuk uraian pembahasan hasil penelitian yang mana ini menjawab tentang rumusan masalah yang telah ditentukan diawal pembahasan

Bab V penutup : pada bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dan saran saran , yang mana kesimpulan yang ditarik dari bab sebelumnya atau ringkasan dari hasil penelitian yang telah diuraikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada hasil penelitian , kemudian yang berikutnya

saran saran yang mana hal ini berisi tentang hal hal atau langkah apa saja yang perlu di jalankan oleh lembaga yang menjadi objek penelitian atau pihak pihak terkait ,saran bisa diarahkan pada beberpa hal yang diantaranya

- Saran yang berisi langkah langkah kebjakan apa yang perlu diambil dalam kemajuan lembaga terkait
- Saran mengenai penelitian berkaitan dengan perlu adanya diadakan suatu penelitian lanjutan mengenai judul penelitian yang diambil

Yang terakhir adalah lampiran lampiran yang berisikan lampiran surat surat pendukung penelitian serta lampiran dokumentasi yang memperkuat pemnelitian yang teah dilakukan



BAB II

STRATEGI, DISTRIBUSI DAN ZAKAT

A. Strategi

1. Pengertian Strategi

Strategi atau “strategos atau strategia” berasal dari kata Yunani (Greek) yang berarti general or generalship” atau di artikan juga sebagai sesuatu yang berkaitan dengan top manajemen pada suatu organisasi¹⁰. Suatu Strategi pada dasarnya disusun untuk membentuk 'response' terhadap suatu perubahan eksternal yang relevan dari organisasi. Perubahan eksternal ini tentu saja akan dijawab dengan memperhatikan kemampuan internal dari organisasi. Sampai seberapa jauh organisasi itu dapat memanfaatkan peluang dan meminimalisir suatu ancaman dari luar agar memperoleh suatu manfaat yang maksimal dengan cara mendayagunakan suatu keunggulan organisasi yang dimiliki pada saat ini.

Beberapa ahli juga mengemukakan beberapa pengertian dari organisasi yang diantaranya, Pearce and Robinson menyatakan bahwa Strategic Management sebagai satu set keputusan dan aksi yang menghasilkan suatu formulasi dan pelaksanaan dari rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai tujuan perusahaan¹¹. Sedangkan menurut Porter strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing. Selain itu juga ada definisi yang lebih khusus, misalnya dua pakar strategi, Pengertian manajemen strategi menurut Michael Polter adalah sesuatu yang membuat perusahaan secara keseluruhan berjumlah lebih dari bagian-bagian dengan demikian ada unsure sinergi di dalamnya, dan menurut H. Igor Ansoff adalah analisis yang logis tentang bagaimana perusahaan dapat beradaptasi terhadap lingkungan baik yang berupa

¹⁰ Rahayu puji suci, esensi manajemen strategi (taman sidoarjo: zifatama publisher, 2015) h. 1

¹¹ AB Susanto, *Manajemen Strategik Komprehensif Untuk Mahasiswa dan Praktisi*, (Jakarta: Erlangga, 2014) h. 5

ancaman maupun kesempatan dalam berbagai aktivitasnya.¹²

Suatu strategi merupakan keseluruhan keputusan yang kondisional terhadap suatu tindakan yang akan dijalankan demi mencapai suatu tujuan . dengan hal itu maka suatu strategi diperlukan perumusan tujuan yang jelas, juga terutama memperhitungkan suatu kondisi dan juga situasi yang ada¹³.

Strategi berhubungan langsung dengan pembuatan suatu keputusan yang akan menyangkut divisi-divisi pendukung dalam rangka pengolahan dan mendistribusikan produk hingga sampai dengan tepat kepada sasaran tujuan. Dari suatu prosesnya maka dalam suatu organisasi terdapat beberapa divisi yang biasanya terlibat dalam pembentukan suatu strategi ini yang mana hal ini bertujuan agar pembentukan suatu strategi dapat berjalan dengan baik ,diantara divisi divisi tersebut adalah divisi keuangan, sumberdaya manusia, R & D dan pemasaran. Strategi ini sendiri perlu dikoordinasikan satu sma lain untuk menghindari dari terjadinya konflik kepentingan dalam organisasi.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dikemukakan diatas maka penulis mengambil kesimpulan yaitu suatu strategi merupakan suatu langkah jangka panjang yang ditentukan oleh pimpinan dari suatu lembaga atau organisasi yang merupakan suatu cara yang diikuti dengan tindakan pelaksanaan demi mencapai suatu tujuan dengan dengan cara mendayagunakan suatu keunggulan organisasi yang dimiliki pada saat ini.

2. Sifat Strategi

Dibawah ini merupakan beberapa sifat yang dimiliki dari strategi yang diantaranya:

- Strategi merupakan long range planning

¹² H. Abd. Rahman Rahim & Enny Radjab, *Manajemen Strategi* (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar,2017) h.5

¹³ Ismawati Doembana.Abdul Rahmat.Muhammad Farhan, *Manajemen Dan Strategi Komunikasi Pemasaran* (Yogyakarta: Zahir Publishing,2017) h.12

Strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yaitu merupakan perencanaan yang strategik atau menunjukkan arah perusahaan atau organisasi.

- Strategi harus bersifat general plan.

Dalam hal ini strategi harus bersifat umum dan berlaku untuk seluruh bagian dalam perusahaan ataupun dalam organisasi

- Strategi harus komprehensif.

Strategi harus melibatkan seluruh bagian di dalam perusahaan atau organisasi seperti bagian pemasaran, bagian keuangan, bagian produksi, bagian SDM, SIM, bagian manajemen akuntansi dan lain sebagainya yang ada dalam perusahaan/organisasi sebagai upaya dalam pencegahan konflik internal yang mungkin bisa terjadi pada suatu organisasi .

- Strategi harus integrated

Diharapkan dengan strategi maka dapat menyatukan pandangan seluruh bagian dalam perusahaan.

- Strategi harus eksternal

Suatu hal yang sangat penting dalam strategi harus mempertimbangkan lingkungan eksternal perusahaan atau organisasi baik stage holder ataupun lingkungan makro. Esensi Manajemen Strategi

- Strategi harus bisa diadaptasikan pada lingkungan.

Dengan mempertimbangkan baik lingkungan internal ataupun eksternal diharapkan strategi bisa diadaptasikan pada lingkungannya, maka dari itu sangatlah penting melakukan analisa lingkungan,¹⁴

3. Tahapan Perencanaan Strategi

Perencanaan strategi sebagai proses dalam menentukan tujuan dan program suatu organisasi merupakan tindakan yang menyeluruh untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam perencanaan strategi meliputi langkah, yang setiap langkah banyak melibatkan

¹⁴ Rahayu puji suci, esensi manajemen strategi (taman sidoarjo: zifatama publisher, 2015) h.4

pengumpulan informasi/data yang banyak, analisis data dan evaluasi yang dilakukan berulang-ulang oleh manajemen.

- Mengidentifikasi masalah-masalah dengan cara melihat gejala-gejala yang ada dan menentukan misi perusahaan untuk mencapai misi yang dicita-citakan dalam lingkungan tersebut. Proses ini harus mencakup semua gambaran rinci atau detail dari setiap tujuan serta target sasaran harus jelas.
- Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh organisasi dalam menjalankan misinya. Pada Langkah ini Menentukan sumber daya yang diperlukan, Ada 4 sumber daya yang harus diperhatikan yaitu: sumber daya material yaitu sumber daya fisik untuk melaksanakan, sumber daya finansial yaitu sumber daya dana (uang), sumber daya manusia yaitu sumber daya perorangan dan sumber daya informasi merupakan informasi yang benar dan menyeluruh untuk kepentingan perusahaan.
- Merumuskan faktor-faktor untuk keberhasilan (key success factors) dari strategi-strategi yang dirancang berdasarkan analisis sebelumnya.
- Menentukan tujuan dan target terukur, mengevaluasi berbagai alternatif strategi dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki dan kondisi eksternal yang dihadapi.
- Memilih strategi atau metode yang paling sesuai untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

Penentuan pendekatan dalam proses perencanaan strategis merupakan langkah awal yang penting dan menentukan untuk peluang diterapkan strategi yang akan direncanakan. Pemilihan pendekatan ini sangatlah ditentukan oleh sifat dan skala organisasi, model dan

kompetensi kepemimpinan, serta kapasitas dan kemampuan staf organisasi untuk melakukan perencanaan. Setelah melakukan perencanaan usaha maka langkah penting selanjutnya adalah bagaimana mengimplementasikan rencana usaha.

4. Perumusan Strategi

Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan perusahaan. Setelah mengetahui yang menjadi ancaman yang dihadapi perusahaan, peluang atau kesempatan yang dimiliki, serta kekuatan dan kelemahan yang ada pada perusahaan, maka selanjutnya kita dapat menentukan atau merumuskan strategi perusahaan. Perumusan strategi meliputi menentukan misi perusahaan, menentukan tujuan-tujuan yang dapat dicapai, pengembangan strategi, dan penetapan pedoman kebijakan.

- Misi

Misi organisasi adalah tujuan atau alasan mengapa organisasi tersebut berdiri atau ada. Pernyataan misi organisasi yang disusun dengan baik, mengidentifikasi tujuan mendasar dan yang membedakan suatu perusahaan dengan perusahaan lain, dan mengidentifikasi jangkauan operasi perusahaan dalam produk yang ditawarkan dan pasar yang dilayani. Misi mengembangkan harapan pada karyawan dan mengkomunikasikan pandangan umum untuk kelompok pemegang saham utama dalam lingkungan kerja perusahaan. Misi dapat ditetapkan secara sempit ataupun secara luas. Tipe pernyataan misi sempit menegaskan secara jelas bisnis utama organisasi, misi ini juga secara jelas membatasi jangkauan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan produk atau jasa yang ditawarkan.

- Tujuan

Tujuan merupakan hasil akhir aktivitas perencanaan. Tujuan merumuskan apa yang akan diselesaikan dan kapan akan diselesaikan, dan sebaiknya diukur jika

memungkinkan. Pencapaian tujuan perusahaan merupakan hasil dari penyelesaian misi.

- Strategi

Strategi perusahaan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana perusahaan akan mencapai misi dan tujuannya. Strategi akan memaksimalkan keunggulan kompetitif dan meminimalkan keterbatasan kemampuan bersaing. Strategi ada yang dinamakan dengan strategi eksplisit atau strategi yang dinyatakan, yaitu strategi yang dengannya beberapa hal dapat diperdebatkan, seperti pengembangan akuisisi lini produk baru. Akan tetapi, investigasi lebih lanjut barangkali menyatakan adanya strategi implisit yang sangat berbeda. Manajer di semua level mungkin mengakui bahwa perusahaan digambarkan dalam rencana strategi yang mereka lakukan berbeda, tetapi beberapa akan berani mengakuinya. Seringkali satusatunya cara untuk melihat strategi implisit perusahaan adalah dengan tidak memperhatikan apa yang dikatakan oleh para manajer, melainkan memperhatikan apa yang mereka lakukan. Strategi implisit dapat berasal dari kebijakan perusahaan, program-program yang disetujui (dan tidak disetujui) dan anggaran yang telah disahkan. Program divisi-divisi yang didukung dengan anggaran yang besar dan ditangani oleh para manajer yang dipertimbangkan untuk mendapatkan jalur promosi cepat, menunjukkan di mana perusahaan menempatkan energi dan biayanya.

- Kebijakan

Kebijakan menyediakan pedoman luas untuk pengambilan keputusan organisasi secara keseluruhan. Kebijakan juga merupakan pedoman luas yang menghubungkan perumusan strategi dan implementasi. Kebijakan-kebijakan tersebut diinterpretasi dan diimplementasi melalui strategi dan tujuan divisi masing-masing. Divisi-divisi kemudian akan mengembangkan kebijakannya sendiri, yang akan menjadi pedoman bagi wilayah fungsionalnya untuk diikuti.¹⁵

¹⁵ H. Abd. Rahman Rahim & Enny Radjab, *Manajemen Strategi* (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017) h.12

B. Distribusi

1. Pengertian Distribusi

Pendistribusian atau distribusi merupakan salah satu perangkat dari suatu kegiatan pemasaran, yang dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa produsen kepada konsumen, sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan¹⁶ hal ini dapat berupa pada kegiatan pemasaran kebutuhan barang maupun jasa dari produsen kepada para konsumen .

Dengan pengertian diatas maka pada pendistribusian pada bagian zakat yang dimana kegiatan ini termasuk pada pemasaran atau penyaluran dana zakat yang telah dikumpulkan atau dihimpun dari para muzakir ,yang kemudian masuk kepada proses selanjutnya yaitu penyaluran terhadap para mustahik yang sudah ditentukan sehingga zakat tersebut dapat tersampaikan dengan golongan yang tepat dan dapat digunakan dengan benar dan menciptakan suatu pemerataan ekonomi para mustahik.

Dalam Undang-Undang No.23 Tahun 2011 menjelaskan bahwa pendistribusian zakat dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan .¹⁷ Bentuk inovasi distribusi dikategorikan dalam empat bentuk:

- Distribusi bersifat konsumtif tradisional, yaitu dibagikan kepada mustahiq untuk dimanfaatkan secara langsung, seperti zakat fitrah atau zakat mal yang dibagikan kepada para korban bencana alam.
- Distribusi bersifat konsumtif kreatif, yaitu diwujudkan dalam bentuk lain dari barangnya semula seperti diberikan dalam bentuk alat-alat sekolah atau beasiswa.
- Distribusi bersifat produktif tradisional, diberikan dalam bentuk barang-barang yang produktif seperti kambing,

¹⁶ Fendy Tjiptono, Strategi Pemasaran, (Yogyakarta: ANDI, 2001), h. 185

¹⁷ Undang-Undang No.23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 26.

sapi, dan lainnya. Pemberian dalam bentuk ini akan menciptakan suatu usaha yang membuka lapangan kerja bagi fakir miskin.

- Distribusi dalam bentuk produktif kreatif, yaitu diwujudkan dalam bentuk permodalan baik untuk membangun proyek sosial atau menambah modal pedagang pengusaha kecil.¹⁸

Dalam tahapan pendistribusian ini juga membutuhkan adanya fungsi manajemen yang diantaranya Accuatting atau pelaksanaan. Adapun tahap-tahapan pelaksanaan ada 3 yaitu proses kepemimpinan, pembimbingan serta pemberian motivasi kerja, pembagian tugas ,memberikan penjelasan serta menjelaskan kebijakan yang telah ditetapkan. Selain itu juga dalam kegiatan ini kegiatan pendistribusian tidak dapat luput dari yang namanya unsur-unsur manajemen yaitu Man atau manusia atau sumber daya manusia , Money atau biaya , serta methode atau cara yang akan dijalankan dalam pencapaiannya yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya untu menunjang kegiatan pendistribusian

2. Jenis-Jenis Distribusi

Jika dilihat berdasarkan peran produsen terhadap konsumen, tentu saja jenis distribusi bisa dikelompokkan menjadi dua, ada distribusi langsung maupun distribusi tidak langsung. Selain itu, ada pula jenis distribusi intensif, kemudian selektif, hingga eksklusif. Untuk lebih jelasnya, berikut ini adalah pembahasannya selengkapanya.

- Distribusi langsung

Distribusi langsung merupakan suatu aktivitas penyaluran barang yang berasal langsung dari produsen kepada konsumen. Sehingga dikatakan bahwa produsen disini berperan langsung sebagai distributor, dan juga pada proses distribusinya pun tanpa melalui pihak ketiga atau perantara.

¹⁸ M Arief Mufraini, Akutansi dan Manajemen Zakat (Mengonsumsikan Kesadaran Dan Membangun Jaringan), (Jakarta: Kencana Prenanda Media, 2006), h. 153

- Distribusi tidak langsung
Distribusi tak langsung merupakan suatu aktivitas penyaluran barang yang berasal dari produsen kepada pihak konsumen dengan menggunakan pihak ketiga atau perantara. Dalam hal ini, maka distributor dapat berupa perusahaan distribusi atau perorangan. Tahu nggak sih istilah dari "perantara" ini seringkali mendapatkan reputasi yang buruk lho. Namun dalam kasus distribusi, ternyata perantara bisa membantu dalam melakukan proses pengiriman produk kepada konsumen.

Nah, dari berbagai pembahasan yang telah dipaparkan di atas dapat dikatakan bahwa distribusi adalah salah satu hal yang cukup penting untuk menyalurkan produk yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Terlebih lagi tujuan dari kegiatan distribusi ini adalah agar bisa menjamin aktivitas produksi maupun produk bisa diterima oleh konsumen.

3. Proses perencanaan dan pelaksanaan pendistribusian zakat
 - a. Perencanaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf a dilakukan dengan cara:
 - melakukan analisis sosial permasalahan dan kebutuhan mustahik;
 - menyusun perencanaan program, rencana kerja dan anggaran tahunan Pendistribusian Zakat
 - menyusun rencana pencapaian indikator kinerja kunci Pendistribusian Zakat
 - menyusun rencana kegiatan Pendistribusian Zakat.
 - b. Perencanaan sebagaimana dimaksud pada ayat dituangkan dalam dokumen perencanaan Pendistribusian Zakat pada Pengelola Zakat.

c. Pelaksanaan Pendistribusian Zakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf b dilaksanakan dengan cara:

- menyusun usulan program dalam bentuk proposal yang memuat kerangka acuan kegiatan pelaksanaan Pendistribusian Zakat;
- menganalisis usulan program Pendistribusian Zakat yang berasal dari institusi seperti lembaga pemerintah, lembaga swasta, organisasi masyarakat, dan lembaga Pengelola Zakat;
- menganalisis permohonan bantuan Zakat dari orang per seorangan, kelompok masyarakat, dan/atau lembaga Pengelola Zakat lain.¹⁹

C. Zakat

1. Pengertian zakat

zakat menurut bahasa artinya bertambah dan berkembang. setiap sesuatu yang bertambah jumlahnya atau berkembang ukurannya dinamakan zakat. Dikatakan, apabila tanaman itu berkembang dan bagus. Adapun menurut syara' yaitu beribadah kepada Allah swt dengan mengeluarkan bagian wajib secara syara' dari harta tertentu dan diberikan kepada sekelompok atau instansi (zakat) tertentu. Sedangkan hubungan kedua makna tersebut (makna secara bahasa dan syara') yaitu bahwasanya zakat itu meskipun secara lahirnya mengurangi kuantitas harta, namun dari sisi pengaruh (atsar) justru bertambah keberkahan dan jumlahnya. Karena apabila manusia menunaikan apa yang telah diwajibkan Allah kepadanya dalam masalah hartanya, boleh jadi Allah akan membukakan pintu-pintu rezekinya yang tidak pernah terlintas dalam pikirannya.²⁰

¹⁹ Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Pendistribusian Dan Pendayagunaan Zakat ,Pasal 6 Dan 7

²⁰ Syaikh Muhammad Bin Shalih Al Utsaimin, *Ensiklopedi Zakat* (Jakarta :pustaka as-sunah,2016) h.45

Zakat juga merupakan ibadah harta. zakat masuk kedalam Rukun Islam keempat. Dan jika Barang siapa yang mengingkarinya, maka ia menjadi kafir ,hal ini dikarenakan telah mengingkari pengetahuan agama yang terpenting. Dan barang siapa yang enggan melaksanakannya,maka dia termasuk kedalam orang-orang yang bermaksiat sehingga dia diwajibkan agar bertobat,serta memohon ampun kepada Allah, dan di anjurkan agar segera melaksanakannya kembali dengan benar sebelum ajal menjemput. Yang mana amalannya ini kelak akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah swt mengenai hartanya, dari mana ia memperoleh harta tersebut dan bagaimana atau kemana ia menggunakan hartanya karna pada dasarnya setiap yang kita miliki akan dipertanggung jawabkan nanti dia akhirat

Zakat juga terkandung makna bertambah lainnya. Yaitu bertambahnya keimanan dalam hati muzakki (orang yang berhak mengeluarkan zakat). Sebab zakat termasuk amal shalih, dan amal-amal shalih dapat menambah keimanan seseorang. Dan madzhab Ahlus Sunnah wal Jama'ah memandang bahwa amal shalih termasuk keimanan, sedangkan keimanan bertambah seiring dengan penambahan amal serta berkurang seiring dengan penurunan amal²¹ dan dengan adanya zakat juga akan menambah kemuliaan setiap manusia ,serta menumbuhkan kedermawaan umat manusia dalam upaya saling tolong menolong saudara muslim yang sedang mengalami kesusahan dalam hal perekonomian,dengan cara mengeluarkan kewajiban kita yaitu berzakat.dan pastinya zakat bisa mengesankan posisi seseorang yang mencintai apa yang ada disisi Allah,Karena harta merupakan sesuatu yang amat dicintai,sementara memberikan sesuatu yang dicintai tidak akan mungkin bisa dilakukan kecuali dibarengi kecintaan kepada Dzat yang dicintainya yang diimani manusia. Dan sebaliknya Dzat yang dicintai ini pun akan menyukai apa yang diperbuatnya.

²¹ *Ibid* ,h.46

Perintah umat muslim untuk menunaikan zakat juga tercantum dalam ayat al-quran. Yaitu pada ayat al-quran surat Al Baqarah ayat 43 dan at-tauba ayat 103 yang isinya :

Surat Al Baqarah ayat 43:

الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاٰكِعِيْنَ وَاَقِيْمُوا

Artinya : “Dan laksanakan lah salat, tunaikan lah zakat, dan rukuk lah beserta orang yang rukuk”(Al Baqarah ayat 43)

Bisa kita lihat dari ayat yang sudah disebutkan diatas memperlihatkan pentingnya dan utamanya kida dalam mengeluarkan zakat bahkan zakat itu sendiri sudah disejajarkan dengan ibadah yang penting untuk dijalankan umat muslim yaitu sholat , dengan hal ini maka jika kita mengeluarkan zakat maka kita akan mendapatkan pahala yang besar dan jika sebaliknya kita tidak menjalankan perintah ini maka yang kita dapatkan adalah dosa.

Surat at-tauba ayat 103 :

خُذْ مِنْ اَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ اِنَّ صَلٰتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْ وَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ

Artinya : "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”(at-tauba ayat 103)

Ayat ini memiliki kesinambungan dengan ayat sebelumnya. Pada ayat 102 dijelaskan tentang sekelompok orang yang mengakui perbuatan dosanya lalu bertaubat kepada Allah SWT. Diketahui penyebab dosa mereka adalah kecintaannya terhadap harta, maka dalam ayat 103 dijelaskan tentang wujud taubat dan ketaatan dengan menunaikan zakat.

zakat akan membersihkan diri dari dosa yang muncul karena mangkirnya mereka dari peperangan. Zakat juga dapat mensucikan diri dari sifat "cinta harta". Selain itu, zakat juga akan membersihkan diri dari segala sifat jelek akibat harta, seperti kikir, tamak, dan sebagainya. Hal itulah yang kemudian membuat Rasulullah SAW memerintahkan sahabatnya untuk menarik zakat dari kaum Muslimin. Kemenag juga menafsirkan bahwa menunaikan zakat berarti membersihkan harta benda yang tinggal, di mana harta itu merupakan hak orang lain. Mereka adalah orang yang kemudian ditentukan sebagai penerima zakat. Menunaikan zakat akan menyebabkan suatu keberkahan. Hal itu akan membuat harta menjadi berlipat. Perintah ini berlaku terhadap semua pemimpin atau penguasa dalam masyarakat untuk memungut zakat kemudian membagikannya kepada orang yang berhak menerima zakat atau yang bisa kita sebut mustahik.

Zakat dapat diposisikan dalam dua hal: pertama, dengan seluruh potensi yang ada maka zakat dapat menjadi harapan bagi salah-satu solusi pemberdayaan umat. Kedua, pertumbuhan zakat yang terus meningkat dari tahun ke tahun mengindikasikan adanya harapan untuk mempertegas upaya pemberdayaan umat untuk keluar dari berbagai persoalan sosial. Hanya saja, kedua kondisi yang terkait dengan pertumbuhan zakat tersebut harus diiringi dengan penguatan kesadaran masyarakat untuk menunaikan zakat sekaligus memberikan kepercayaan penuh kepada lembaga pengelola zakat untuk mendayagunakan harta zakat demi kepentingan umat.²²

2. Dasar hukum zakat

Zakat merupakan salah satu dari rukun islam ,yang mana dengan hal ini tentu saja zakat memiliki rujukan dan juga dasar hukum yang berasal dari al-quran dan juga berasal dari al-sunah ,dan dibawah ini merupakan dalil-dalil yang memperkuat kedudukan dari sebuah zakat.

²² Adib Muhamad Dkk, *Zakat Community Development Model Pengembangan Zakat* (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2013) h.4

- Dalil alquran

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَاةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya : "Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana." (QS. At Taubah, 9 : 60)

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya : "Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana."(QS. At-Taubah, 9 : 71)

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui."(QS. At-Taubah, 9 : 103)

وَمَا آتَيْتُمْ مَنْ رَبًّا لَيْرُبُّوا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مَنْ
زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Artinya :”Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridaan Allah, maka itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya).”(QS.Ar-Rum,30:39)

- As –Sunnah

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ،
وَأَقَامِ الصَّلَاةَ ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ ، وَالْحَجَّ ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ

Artinya: “Islam dibangun di atas lima perkara: bersaksi bahwa tidak ada ilah (sesembahan) yang berhak disembah melainkan Allah dan Muhammad adalah utusan-Nya; menegakkan shalat; menunaikan zakat; menunaikan haji; dan berpuasa di bulan Ramadhan.”
[HR. Bukhari dan Muslim]

أَدْعُهُمْ إِلَى شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ، وَأَنِّي رَسُولُ اللَّهِ ، فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لِذَلِكَ
فَأَعْلَمُهُمْ أَنَّ اللَّهَ قَدْ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ ، فَإِنْ هُمْ
أَطَاعُوا لِذَلِكَ فَأَعْلَمُهُمْ أَنَّ اللَّهَ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً فِي أَمْوَالِهِمْ ، تُؤْخَذُ مِنْ
أَغْنِيَائِهِمْ وَتُرَدُّ عَلَى فُقَرَائِهِمْ

Artinya: “Ajaklah mereka untuk bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Allah dan aku adalah utusan Allah. Jika mereka menaati itu, beritahukanlah pada mereka bahwa Allah telah mewajibkan kepada mereka shalat lima waktu sehari semalam. Jika mereka menaati itu, beritahukanlah pada mereka bahwa Allah telah mewajibkan kepada mereka zakat yang wajib dari harta mereka diambil dari orang kaya di antara mereka dan disalurkan pada orang miskin di tengah-tengah mereka.” [HR. Bukhari dan Muslim].

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِصَدَقَةِ الْفِطْرِ عَنِ الصَّغِيرِ وَالْكَبِيرِ وَالْحُرِّ وَالْعَبْدِ مِمَّنْ تُمَوَّنُونَ

Artinya :”Dari Ibnu ‘Umar Radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam telah memerintahkan shadaqah fithri dari anak kecil dan orang tua, orang merdeka dan budak, dari orang-orang yang kamu tanggung”. [Hadits hasan Riwayat baihaqi].

- Ijma
Sepeninggal Nabi SAW dan tampuk pemerintahan dipegang Abu Bakar, timbul kemelut seputar keengganan membayar zakat sehingga terjadi peristiwa "perang riddah". Kebulatan tekad Abu Bakar sebagai khalifah terhadap penetapan kewajiban zakat didukung penuh oleh para sahabat yang kemudian menjadi ijma²³

3. Hikmah Zakat

Zakat merupakan ibadah yang bersangkutan dengan harta sebagai yang mana telah dikemukakan diatas dengan itu juga zakat memiliki atau mengandung hikmah dan manfaat yang sangat besar baik itu kepada muzakir,mustahik ataupun bagi masyarakat keseluruhan yang mana zakat memiliki hikmah yang diantaranya

- Sarana bagi hamba untuk taqarrub (mendekatkan diri) kepada Allah, akan menambah keimanan karena keberadaanya yang memuat beberapa macam ketaatan karena Pembayar zakat akan mendapatkan pahala besar yang berlipat ganda Zakat juga menumbuh kembangkan akhlaknya sehingga dia akan memiliki sifat-sifat orang yang dermawan, yang suka berbuat baik dan yang pandai bersyukur. Zakat diantara indikasi nyata rasa syukur

²³ Ahmad sudirman abbas,*zakat:ketentuan dan pengolahannya*,(jawa barat:CV anugrah berkah sentosa,2017) h.11-18

seseorang kepada Allâh Swt, sementara dengan syukur, nikmat akan terus bertambah.²⁴

- Hikmah zakat bukan hanya untuk pemberi, si penerima zakat pun juga akan mendapatkan hal yang sama, karena banyak kebaikan yang ada di dalam syariat zakat. Salah satunya adalah saudara yang kesusahan akan terbantu oleh zakat yang kita keluarkan. Sehingga kesenjangan sosial pun bisa tertatasi dan rasa persaudaraan yang tinggi pun akan tercipta dengan sendirinya, karena kita tidak egois dan rendah hati terhadap apa yang kita miliki.
- Salah satu hikmah zakat yang Allah abadikan dalam Al-qur'an adalah untuk membersihkan harta, karena dalam harta benda yang kita miliki terdapat hak fakir miskin atau saudara yang membutuhkan. Oleh karena itu, sudah sepatutnya kita mengeluarkan hak mereka dalam bentuk zakat yang sudah Allah dan Rasulnya syariatkan.
- Zakat merupakan perintah langsung dari Allah yang disampaikan melalui para Rasulnya. Selain itu zakat juga merupakan bagian dari rukun Islam yang harus ditunaikan oleh siapa saja (yang mampu) yang memeluk agama Islam. Dengan mengeluarkan zakat maka kita sudah termasuk dalam golongan orang yang rendah hati, karena dengan sadar mengikuti apa yang Allah perintahkan.
- Kemudian dari sisi pembangunan kesejahteraan umat, zakat merupakan salah satu instrumen pemerataan pendapatan. Dengan zakat yang dikelola dengan baik, dapat mungkin bisa membangun pertumbuhan ekonomi sekaligus pemerataan pendapatan, *economic with equity*. Monzer Kahf menyatakan zakat dan sistem pewarisan Islam cenderung kepada distribusi harta yang

²⁴ Ali Ridlo, "Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam" Vol.7, No.1, (2014):, 125

egaliter dan bahwa sebagai manfaat dari zakat ,harta akan selalu beredar.²⁵

4. Tujuan zakat

Sebagai pokok ajaran agama atau ibadah, zakat mengandung hikmah dan tujuan tertentu. Hikmah zakat adalah sifat-sifat rohaniah dan filosofis yang terkandung dalam lembaga zakat. Dimaksud dengan tujuan zakat disini adalah sasaran praktisnya. Dari tujuan tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut :

- Membantu, mengurangi dan mengangkat kaum fakir miskin dari kesulitan hidup dan penderitaan mereka
- Membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh al Gharimin, Ibnu Sabil dan para mustahik lainnya
- Membina dan merentangkan tali solidaritas/persaudaraan sesama umat manusia Zakat adalah bagian utama dari rangkaian solidaritas sosial yang berpijak kepada penyediaan kebutuhan dasar kehidupan. Kebutuhan dasar kehidupan itu berupa makanan, sandang, tempat tinggal (papan), terbayarnya hutang-hutang, memulangkan orang-orang yang tidak bisa pulang ke negara mereka, membebaskan hamba sahaya dan bentuk-bentuk solidaritas lainnya yang ditetapkan dalam Islam.
- Menghilangkan sifat bakhil dan loba pemilik kekayaan dan penguasa modal Al-Kâsâni rahimahullah mengatakan, “Sesungguhnya zakat membersihkan jiwa orang yang menunaikannya dari kotoran dosa dan menghiasi akhlaknya dengan sifat dermawan dan pemurah. Juga membuang kekikiran dan kebakhilan, karena tabiat jiwa sangat menyukai harta benda. Zakat

²⁵ Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta:Gema Insani, 2002)h.14

dapat membiasakan orang menjadi pemurah, melatih menunaikan amanat dan menyampaikan hak-hak kepada pemiliknya

- Menghindarkan penumpukan kekayaan perseorangan yang dikumpulkan di atas penderitaan orang lain
- Mencegah jurang pemisah kaya dan miskin yang dapat menimbulkan malapetaka dan kejahatan sosial

Tujuan zakat dikemukakan beberapa pakar antara lain:

- Abdel Razek Novel : Zakat bertujuan menyempurnakan kesehatan jiwa seseorang karena dengan berzakat harta yang dizakati 36 menjadi bersih dan sebagai akibatnya “muzakki” tidak terbelenggu oleh kecintaan atas harta benda itu.
- Wahab Al-Zuhaili : “Berzakat berarti mengikatkan perasaan kebersamaan dan menghapus kesenjangan sosial ekonomi dalam masyarakat.
- Yusuf al-Qardhawi dalam kitab “Fiqih alZakat” mengemukakan tujuan zakat sebagai berikut²⁶

4. Macam Macam Zakat

Zakat merupakan salah satu ibadah yang ada pada rukun islam yang mana dijelaskan bahwa hukumnya wajib terhadap setiap umat yang beragama islam. Hal ini dikarenakan Zakat tidak hanya sebagai bentuk ibadah seorang hamba kepada Tuhan-Nya namun juga sebagai bentuk amal dalam hidup kemasyarakatan atau amal sosial dan kemanusiaan terhadap sesama umat muslim . pada dasarnya Zakat terbagi menjadi dua macam yang diantaranya :

- Zakat Fitrah
zakat fitrah adalah satu sha' makanan yang dikeluarkan orang kefika selesai Ramadhan.

²⁶ Ahmad sudirman abbas,zakat:ketentuan dan pengolahannya,(jawa barat:CV anugrah berkah sentosa,2017) h.36

Sebabnya adalah untuk menampakkan rasa syukur atas nikmat Allah yang diberikan kepada sang hamba dengan kembalikan berbuka sekaligus menyelesaikan ibadah di bulan Ramadhan. Karena itu kemudian dinamakan zakat fithri (fitriah) sebab dinisbatkan kepadanya. Inilah yang menjadi sebab syar'inya. Adapun waktu mengeluarkan zakat fitrah dimulai sejak terbenam matahari pada malam 'ied. Apabila seorang anak lahir setelah terbenam matahari pada malam 'ied, maka tidak harus mengeluarkan zakat fitrah namun disunnahkan. Dan jika seseorang meninggal sebelum terbenam matahari pada malam 'ied juga tidak wajib dikeluarkan zakat fitrah untuknya. Sebab ia meninggal sebelum datang waktu kewajibannya.

Zakat fitrah diwajibkan kepada setiap muslim laki-laki maupun wanita, anak kecil atau dewasa, berpuasakah ia atau tidak. Sebagaimana orang yang bepergian yang tidak melaksanakan puasa atau sebab lainnya, ia tetap harus menunaikan zakat fitrah. Adapun yang disunnahkan mengeluarkan fitrah telah disebutkan oleh para ahli fikih kita 'Rahimahumulla' *"Bahwasanya disunnahkan mengeluarkan zakat fitrah dari janin, dan tidak wajib."* Diharamkan menahannya, sebab ifu berarti keluar dari sesuatu yang diwajibkan Nabi seperti yang sudah dijelaskan dalam hadith Ibnu Umar .S, "Rasulullah mewajibkan zakat fitrah" *" Dan sama-sama diketahui bahwa meninggalkan sesuatu dan maksiat."*²⁷

- Zakat Mall

Zakat Maal atau bisa disebut zakat harta. Zakat harta ialah suatu macam zakat yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim yang apabila sudah memenuhi syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan (telah mencapai nisab). Tujuan zakat harta ini adalah membersihkan hartanya. Diberikan

²⁷Idib h.265

kepada orang-orang yang kurang mampu. dan perbedaan zakat fitrah dan zakat mal adalah orang yang menerimanya. Zakat fitrah hanya boleh diberikan pada orang fakir dan miskin saja. Sementara itu, penerima zakat mal adalah orang-orang tertentu dalam delapan golongan mustahiq. Ketentuan zakat Mal adalah $2,5\% \times \text{Jumlah harta selama satu tahun (haul)}$

Adapun macam-macam zakat Mal antara lain:

- Hewan ternak. Meliputi semua jenis dan ukuran ternak (misalnya: domba, ayam sapi, kerbau, dan kambing)
- Hasil Pertanian. Adapun dimaksud adalah hasil tumbuh-tumbuhan atau tanaman yang mempunyai nilai ekonomis seperti biji-bijian, umbi-umbian, sayur-mayur, buah-buahan, tanaman hias, rumput-rumputan, dedaunan, dan lain-lain.
- Emas dan Perak. Adapun yang dimaksud adalah harta yang terbuat dari emas dan perak dalam bentuk apapun.
- Harta Perniagaan. Adapun yang dimaksud adalah semua yang diperuntukkan untuk diperjual-belikan dalam berbagai jenisnya, baik berupa barang seperti alat-alat, pakaian, makanan, perhiasan, dan lain-lain. Perniagaan yang dimaksud adalah perniagaan yang diusahakan secara perorangan maupun kelompok / korporasi.
- Hasil Tambang (Makdin). Meliputi hasil dari proses penambangan benda-benda yang terdapat dalam perut bumi/laut dan memiliki nilai ekonomis seperti minyak, logam, batu bara, mutiara dan lain-lain.
- Barang Temuan (Rikaz). Yaitu penemuan harta yang ditemukan dan tidak diketahui pemiliknya (harta karun).

- Zakat Profesi. Yaitu zakat yang dikeluarkan dari penghasilan profesi (hasil profesi) bila telah mencapai nisab. Adapun Profesi dimaksud yaitu seperti profesi dokter, pegawai negeri atau swasta, notaris, konsultan, wiraswasta, artis, dan akuntan.²⁸

5. Golongan Penerima Zakat

Para ulama sepakat ada delapan golongan penerima zakat berdasarkan firman Allah swt, “Sesungguhnya zakatzakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muafaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah, dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana” (QS. 9: 60). Penjelasan lebih jauh tentang kedelapan golongan tersebut adalah sebagai berikut.

- Orang-orang fakir.
- Miskin. Para ulama berbeda pendapat tentang pengertian fakir miskin. Sebagian ulama berpendapat bahwa fakir adalah orang yang tidak memiliki pekerjaan dan tidak memiliki harta yang mencukupi kebutuhan hidupnya. Sedangkan miskin adalah orang yang memiliki harta dan penghasilan, tetapi belum mencukupi kebutuhan pokok hidupnya. Menurut ulama Hanafiyyah, orang fakir miskin adalah orang yang tidak memiliki harta yang mencapai nisab.
- Pengurus zakat atau amil. Pada zaman Rasulullah saw, beliau mengutus sebagian sahabat untuk menarik zakat. Lalu beliau memberikan upah kepada mereka sebagai ganti waktu dan tenaga yang telah mereka korbakan.

²⁸ El-Madani, Fiqh Zakat Lengkap, (Yogyakarta : Diva Press, 2013), h.55-117

- Mualaf ialah orang yang baru masuk Islam dan kondisinya lemah.
- Budak yang akan memerdekakan dirinya.
- Orang yang berutang. Yang dimaksud dengan orang yang berutang di sini adalah orang yang tidak memiliki harta sama sekali untuk membayar utang yang jatuh tempo. Walaupun ia memiliki harta, harta itu hanya mampu untuk mencukupi kebutuhan pokoknya saja.
- Fi sabilillah. Sebagian besar ulama tafsir berpandangan bahwa kata “fi sabilillah” berarti berperang di jalan Allah. Dalam berbagai forum zakat, ulama kontemporer menguatkan pendapat yang menunjukkan makna fi sabilillah adalah jihad. Dalam hal ini, pengertian jihad tidak sebatas pada peperangan, tetapi dapat berupa tenaga, fisik, tulisan, dan lisan. Sehingga, ruang lingkup makna jihad di sini menjadi luas.
- Ibnu Sabil. Ibnu sabil adalah seseorang yang kehabisan perbekalan saat dalam perjalanan. Sebagian ulama mensyaratkan perjalanan tersebut bukan perjalanan untuk kemaksiatan.²⁹

6. Syarat Wajib Zakat

Menurut kesepakatan para ulama maka ditentukanlah syarat syarat wajib bagi seseorang yang berzakat yang diantaranya:

- Merdeka. Berdasarkan kesepakatan ulama, zakat tidak diwajibkan atas budak karena tuanlah yang memiliki hak milik sehingga zakat atas tuan karena dialah yang memiliki harta hambanya.

²⁹ Abdul Rochim, Lc., *Panduan Ziswaf (Zakat, Infak, Sedekah Dan Wakaf) Praktis* (tanggung jawab selatan: Yayasan Dompot Dhuafa Republika,2014) h.43

- Muslim. Menurut ijma^o, zakat tidak wajib atas orang kafir karena zakat merupakan ibadah mahdah yang suci sedang orang kafir bukan orang yang suci.
- Baligh dan berakal. Syarat tersebut disyaratkan oleh madzhab Hanafi. Syarat tersebut juga sependapat dengan Abu Ubaid, Abu Hanifah, Al Hasan, dan Mujahid. Jadi, zakat tidak diambil dari harta anak kecil dan orang gila sebab keduanya tidak termasuk dalam ketentuan orang yang wajib mengerjakan ibadah seperti sholat dan puasa. Sedangkan menurut jumhur ulama, keduanya bukan merupakan syarat. Oleh karena itu, zakat wajib dikeluarkan dari harta anak kecil dan orang gila. Zakat tersebut dikeluarkan oleh walinya. Jika dilihat dari manfaat zakat yakni bukti solidaritas bagi kaum fakir, maka anak kecil dan orang gila berhak mendapat pahala dan membuktikan solidaritas mereka kepada kaum fakir dengan ikut mengeluarkan zakatnya dengan diwakilkan walinya. Selain itu, Wahbah juga berpendapat agar anak kecil dan orang gila wajib mengeluarkan zakatnya agar harta mereka terjaga dan untuk menyucikan harta mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad sudirman abbas,zakat:ketentuan dan pengolahannya,jawa barat:CV anugrah berkah sentosa,2017
- Abdul Rochim, Lc., *Panduan Ziswaf (Zakat, Infak, Sedekah Dan Wakaf) Praktis* ,tanggerang selatan: Yayasan Dompot Dhuafa Republika,2014
- AB Susanto, *Manajemen Strategik Komprehensif Untuk Mahasiswa dan Praktisi*, Jakarta: Erlangga, 2014
- Akdon, *Strategic Management for Educational Management (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan)*, Bandung: Alfabeta, 1988
- Abdul Rosid,Ketua Baznas Kabupaten Lampung Barat,27mei 2022
- Adib Muhamad Dkk, *Zakat Community Development Model Pengembangan Zakat*,Jakarta:Direktorat Pemberdayaan Zakat,2013
- Ali Ridlo, ” *Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*” Vol.7, No.1, (2014)
- Didin Hafidhuddin,*Zakat Dalam Perekonomian Modern*,Jakarta:Gema Insani,2002,
- El-Madani, Fiqh Zakat Lengkap, Yogyakarta : Diva Press, 2013,
- Fendy Tjiptono, Strategi Pemasaran, Yogyakarta: ANDI, 2001,
- H. Abd. Rahman Rahim & Enny Radjab, *Manajemen Strategi* Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar,2017
- Ismawati Doembana.Abdul Rahmat.Muhammad Farhan, *Manajemen Dan Strategi Komunikasi Pemasaran* Yogyakarta: Zahir Publishing,2017
- Inharuddin.dkk,*buku panduan zakat*, liwa:BAZNAS Kabupaten Lampung Barat,2019

- J. R. Raco,. *Metode Penelltlan Kualltatlf Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010
- M Arief Mufraini, *Akutansi dan Manajemen Zakat (Mengonsumsikan Kesadaran Dan Membangun Jaringan)*, Jakarta: Kencana Prenanda Media, 2006
- Mursyidi, *Akutansi Zakat Kontemporer*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2003
- Nurul Huda, dkk, *zakat perspektif mikro-makro pendekatan riset*, rawamangu :prenadamedia group, 2015,
- Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Pendistribusian Dan Pendayagunaan Zakat ,Pasal 6 Dan 7
- Riyantama Wiradifa.Desmadi Saharuddin , :*Strategi Pendistribusian Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)*, Vol. 3, No. 1, (2017)
- Rahayu puji suci,*esensi manajemen strategi taman sidoarjo*:zifatama publisher,2015
- Sesra Budio, ” *Strategi Manajemen Sekolah*, “ , Vol 2, No. 2,(2019)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta: Rineka cipta, 2002
- Syaikh Muhammad Bin Shalih Al Utsaimin, *Ensiklopedi Zakat* ,Jakarta :pustaka as-sunah,2016
- Tohirin, *Metode penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan imbingan Konseling*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Undang-Undang No.23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 26.